

PANDUAN

Penulisan Laporan

Layanan Psikologi

Profesi Psikolog

Umum (LPPPU)

Kasus Komunitas

Setting

KOMUNITAS

2026

Program Studi Pendidikan Profesi Psikolog

Fakultas Psikologi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

KASUS ... *(jelaskan kasusnya, bukan intervensinya) PADA... *(populasi kasus)

LATAR LAYANAN

KESEHATAN/KOMUNITAS/PENDIDIKAN/TEMPAT KERJA

DI

****(INISIAL/BUKAN SEBENARNYA)***

***(contoh judul : KASUS PEMAHAMAN KADER MASYARAKAT YANG MINIM PADA ABK
LATAR LAYANAN KOMUNITAS DI PADUKUHAN B, YOGYAKARTA)**



**UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

Oleh :

NAMA (NIM)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

(tahun)

Perlu di ingat karena yang dikumpulkan adalah **laporan kelompok**, maka meskipun di setting komunitas namun **sasarannya adalah kelompok yang ada di komunitas**

Contoh Judul:

Kasus Pemahaman Kader Masyarakat yang Minim pada ABK

Latar Layanan Komunitas di Padukuhan B, Yogyakarta.

Kasus Adiksi Gadget pada Anak Balita

Latar Layanan Komunitas di Desa C, Yogyakarta.

Kasus Perilaku Membuang Sampah pada Masyarakat

Latar Layanan Komunitas di Kelurahan D, Yogyakarta.

Kasus Perilaku Judi online pada Warga RT X

Latar Layanan Komunitas di Desa E, Yogyakarta.

Kasus Kekerasan Rumah Tangga pada Keluarga

Latar Layanan Komunitas di Desa E, Yogyakarta.

Kasus Perilaku Miras Pada Remaja

Latar Layanan Komunitas di Kecamatan F, Yogyakarta.

Kasus Pengabaian Pengasuhan Anak oleh Orangtua

Latar Layanan Komunitas di Dukuh G, Yogyakarta.

Kasus Perilaku Pinjol pada Ibu-ibu Muda

Latar Layanan Komunitas di Dukuh Beringin, Yogyakarta

Kasus Kesadaran Hidup Sehat pada Lansia

Latar Layanan Komunitas di Kampung Gajah



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI
PROGRAM PSIKOLOG UMUM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

RAHASIA

LEMBAR PERSETUJUAN
SEMINAR KASUISTIK/UJIAN INTERNAL/HIMPSI

Kasus :

1

Nama

NIM

Tanggal :

Telah disetujui untuk Seminar Kasuistik/Ujian Internal/HIMPSI

Layanan Psikologi Profesi Psikolog Umum

Supervisor Internal



**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI
PROGRAM PSIKOLOG UMUM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

RAHASIA

LEMBAR PENGESAHAN

SEMINAR KASUISTIK/UJIAN INTERNAL/HIMPSI

Setting : (Kesehatan/Komunitas/Organisasi/Pendidikan)*

Kasus :

1.

Nama

NIM

Tanggal :

Telah disetujui untuk Seminar Kasuistik/Ujian Internal/HIMPSI

Layanan Psikologi Profesi Psikolog Umum

Supervisor Internal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR FOTO
DAFTAR LAMPIRAN
I. IDENTITAS KELOMPOK, KELUHAN, GEJALA
A. Identitas Kelompok
B. Keluhan
C. Gejala.....
II. ASESMEN
A. Tujuan Asesmen
B. Metode Asesmen
A. Hasil Asesmen.....
III. DINAMIKA PSIKOLOGIS
IV. IDENTIFIKASI DAN KESIMPULAN MASALAH
A. Identifikasi Masalah
B. Kesimpulan Masalah
V. INTERVENSI
A. Rancangan Intervensi
1. Penjelasan Intervensi.....
2. Alasan Pemilihan Intervensi.....

3.	Tujuan Intervensi.....
4.	Target Perilaku/Kondisi Psikologis dan Target Kelompok Intervensi.....
5.	Prosedur Intervensi.....
6.	<i>Rundown</i> Intervensi.....
B.	Proses Pelaksanaan.....
C.	Evaluasi
1.	Evaluasi Secara Kuantitatif
2.	Evaluasi Secara Kualitatif
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI TINDAK LANJUT.....
A.	Kesimpulan.....
B.	Saran/Rekomendasi
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

**(Jika ada)*

Tabel 1. (Judul Tabel)

DAFTAR FOTO

**(Jika ada)*

Foto 1. (Judul Gambar/Foto)

PENDPROF PSIKOLOG UMUM UMBY

DAFTAR LAMPIRAN

**(Jika ada)*

Lampiran 1. (Judul Lampiran).....

PENDPROF PSIKOLOG UMUM UMBY

LAPORAN PSIKOLOGIS

KASUS KOMUNITAS

I. IDENTITAS KELOMPOK, KELUHAN, GEJALA

A. Identitas Kelompok

Diawali dengan informasi terkait tempat dilaksanakannya LPPPU (samaran/bukan yang sebenarnya), mencakup lokasi, data demografis dalam komunitas/kelompok, dan sejarah singkat komunitas/kelompok jika ada. Tulis dan jelaskan identitas kelompok dengan penjelasan informasi lokasi komunitas secara demografis, meliputi batas wilayah, monografi desa. Informasi tentang penduduk di komunitas tersebut seperti latar belakang Pendidikan, agama, mata pencaharian dan aktivitas penduduk/manusia di komunitas tersebut sehari-hari. Bisa disertaka peta geografis dari wilayah komunitas tsb. Tulis dan jelaskan identitas kelompok melalui proses menemukan kelompok sasaran pada komunitas tersebut berdasarkan observasi dan wawancara awal.

Perlu dituliskan informasi tentang kelompok di dalam komunitas yang dipilih oleh praktikan. Deskripsikan pemetaan permasalahan yang pernah dan sedang terjadi/dialami oleh kelompok tersebut. Permasalahan tersebut dapat berasal dari data primer yang merupakan sudut pandang dari anggota komunitas maupun pemangku kepentingan lain yang relevan, dan/atau data sekunder lainnya yang berfungsi sebagai data pendukung.

CONTOH:

Desa Caturtunggal (CT) merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letaknya yang berdekatan dengan pusat Kota Yogyakarta menjadikan desa ini sebagai kawasan yang strategis dan berkembang pesat. Desa Caturtunggal dikenal sebagai wilayah dengan aktivitas pendidikan, permukiman, dan ekonomi yang cukup tinggi karena dikelilingi oleh berbagai perguruan tinggi, pusat usaha, serta fasilitas umum.

Masyarakat Desa Caturtunggal terdiri dari penduduk dengan latar belakang yang beragam, baik warga asli maupun pendatang. Keberagaman ini mendorong dinamika sosial yang cukup aktif serta membuka banyak peluang dalam bidang pendidikan, jasa, dan ekonomi. Selain itu, fasilitas pendukung seperti sarana pendidikan, kesehatan, dan lingkungan permukiman relatif memadai dan terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat.

B. Keluhan

Tulis dan jelaskan keluhan permasalahan berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi (amatان) saat turun ke komunitas. Keluhan ini bisa diperoleh dari orang-orang penting di komunitas tsb (stakeholder), meliputi unsur-unsur dari kecamatan/kapanewon, kelurahan, dukuh, RT/RW, pengurus dasa wisma/PKK, karang taruna, pengurus pos yandu

balita, pos yandu lansia dan juga tokoh masyarakat/agama di komunitas tsb.

Sertakan pula keluhan warga komunitas tentang permasalahan-permasalahan yang muncul di komunitas tsb.

CONTOH

Salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah masih ditemukannya anak-anak yang bermain di lingkungan sekitar tanpa pengawasan orang tua atau orang dewasa. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan, perilaku yang kurang sesuai, serta mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Kurangnya pendampingan saat bermain juga membuat anak lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan yang tidak selalu aman. Keluhan ini disampaikan oleh ibu-ibu, dan warga masyarakat.

C. Gejala

Tulis dan jelaskan gejala-gejala permasalahan yang muncul pada kelompok sasaran di komunitas tersebut secara lengkap. Setelah dituliskan lengkap, baru menuliskan teori/referensi yang terkait dari sisi psikologi secara umum dan psikologi komunitas.

Definisikan permasalahan (**Indikator 1**) tersebut secara psikologis berdasarkan kerangka konseptual-teori psikologi dengan salah satu dari ruang lingkup problem interpersonal, intragrup, atau intergrup

Catatan Khusus: Pada Latar Layanan Komunitas, keluhan dan/atau gejala yang didapatkan melalui asesmen awal dapat berupa data sharing yang diperoleh secara kolektif bersama rekan sekelompok LPPP. Akan

tetapi, pemetaan masalah, asesmen, hingga intervensi harus dilakukan secara individual oleh masing-masing praktikan.

CONTOH

Tulis kan gejala-gejala nya terlebih dahulu dan kemudian dikaitkan dengan teori sbb:

Salah satu bentuk interaksi anak dengan lingkungan sosialnya dapat dilihat melalui aktivitas bermain. Melalui bermain, anak berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya, sekaligus belajar berkomunikasi, bekerja sama dan menyesuaikan diri dengan orang lain (Utami, 2018). Namun, tidak semua aktivitas bermain berlangsung dengan pendampingan atau pengawasan dari orang dewasa. Ketika anak bermain bersama teman sebaya tanpa pengawasan, pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak menjadi lebih besar. Kurangnya pengawasan serta peran lingkungan sosial juga sering dikaitkan dengan munculnya perilaku yang kurang sesuai dalam kehidupan sehari-hari anak (Utami, 2018; Zamzami, Yudha, & Ulfa, 2021).

Selain keluarga dan teman sebaya, lingkungan masyarakat juga memiliki peran dalam kehidupan anak. Lingkungan komunitas yang memiliki kepedulian dan kontrol sosial dapat membantu memberikan perlindungan serta arahan bagi anak dalam beraktivitas. Sebaliknya, ketika lingkungan komunitas kurang memiliki kepedulian dan pengawasan, kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kemungkinan anak bermain tanpa pengawasan, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku sosial anak dalam kehidupan sehari-hari (Saryono & Zamzami, 2022).

II. ASESMEN

A. Tujuan Asesmen

Tujuan asesmen (Indikator 2) komunitas adalah mendalami permasalahan psikologis kelompok yang sudah dipilih dan didefinisikan oleh praktikan.

Contoh: Asesmen pada latar komunitas di pedukuhan B bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami permasalahan partisipasi sosial yang minim pada kelompok remaja karang taruna.

B. Metode Asesmen

Metode asesmen (Indikator 3) berisi informasi mengenai teknik-teknik yang digunakan (observasi, wawancara, tes psikologi, FGD dan metode lainnya). Bisa menggunakan metode Photo Voice untuk mengumpulkan data di komunitas. Metode *Problem Tree Analysis* juga dapat dilakukan pada latar komunitas (pendekatan PRA dan RRA)

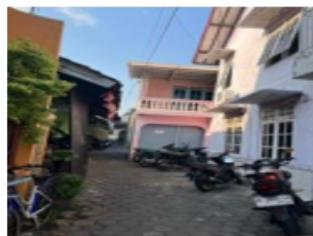
(Indikator 4), yaitu pertimbangan praktikan memilih teknik tersebut, referensi yang menjadi rujukan, dan tempat asesmen.

CONTOH

Hasil Photo Voice, sertakan foto-foto yang sesuai dengan permasalahan pada kelompok yang diangkat. Misalnya anak-anak bermain tanpa pengawasan, ibu-ibu muda yang sibuk dengan kegiatan domestik rumah tangga. Anak yang dititipkan pada nenek/kakek,

Bagian ini menyajikan beberapa foto yang menangkap titik-titik kerentanan lingkungan di wilayah CT yang mempengaruhi keamanan anak.

Foto 1:



(Parkir di gang sempit)

Foto 2:



(Kurangnya dukungan masyarakat)

Foto 3:



(Parkir sembarangan di area kost)

Foto 4:



(Membuang sampah sembarangan)

Foto 5:



(Perilaku masyarakat belum peduli)

Foto 6:



(Keterbatasan ruang belajar)

PENG

Dapat ditambahkan pula unsur kekuatan komunitas seperti:
Bagian ini menyajikan beberapa foto yang menunjukkan potensi, modal sosial, dan solidaritas warga sebagai kekuatan utama komunitas Desa Caturtunggal.

Foto 1:



(Santunan Yatim-Piatu)

Foto 2:



(Kepedulian Orang berduka)

Foto 3:



(Santunan warga)

Foto 4:



(Gotong royong antar warga)

Foto 5:



(Kegiatan sosial lansia)

Foto 6:



(Kelompok Ibu ibu PKK)

C. Hasil Asesmen

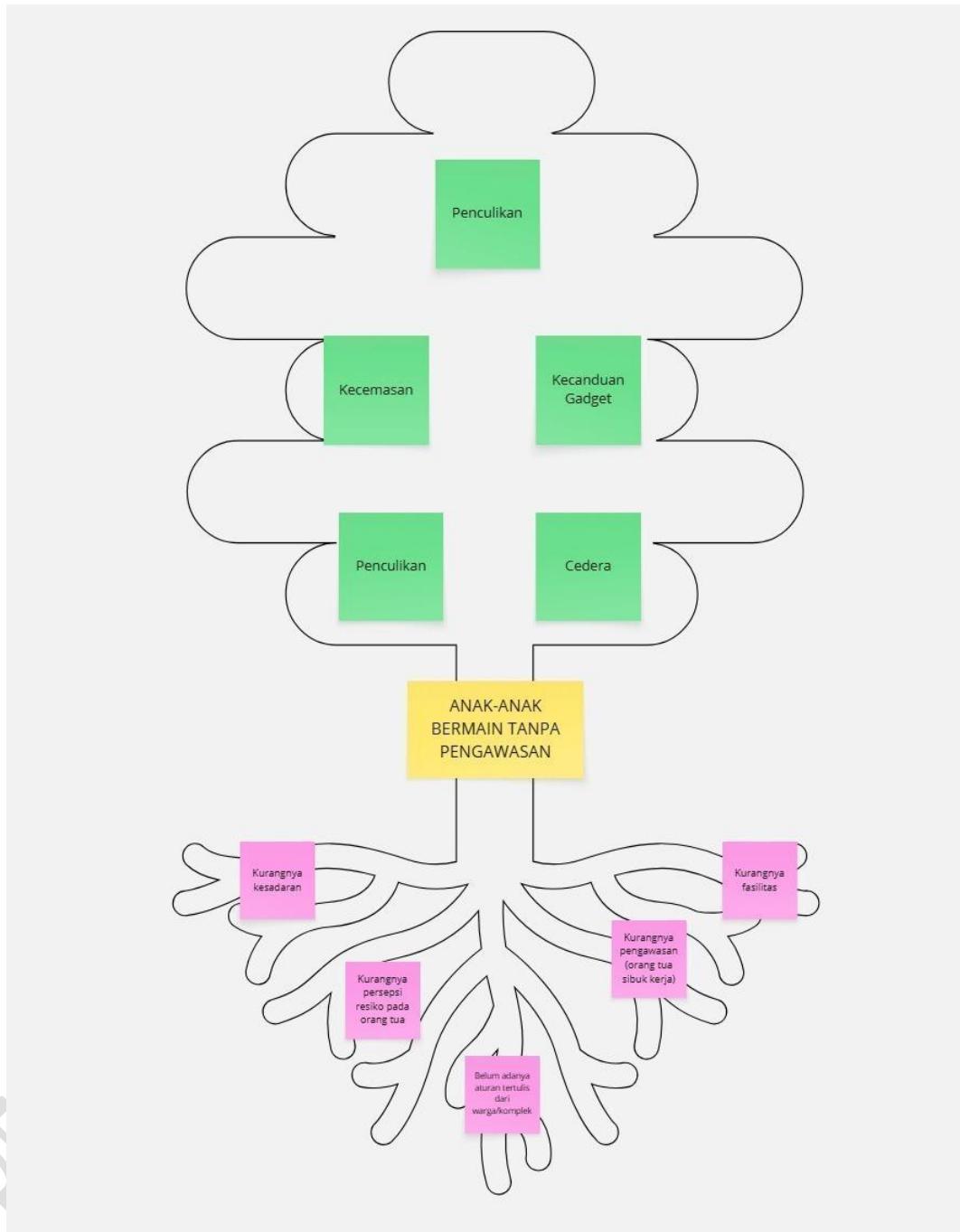
Hasil asesmen (Indikator 5) berisi informasi tentang laporan pelaksanaan asesmen, sajian data, interpretasi data, dan deskripsi permasalahan psikologis kelompok.

Tulis integrasi data:

Tulis dengan menggunakan skema Problem Tree Analysis, menggunakan aplikasi miro.com

<https://miro.com/templates/problem-tree/>

CONTOH



Dapat ditulis pula dengan menggunakan analisis SWOT.

Buatlah kesimpulan

Asesmen yang dilakukan harus dapat mengidentifikasi serta memahami interaksi/dinamika, masalah, dan kebutuhan yang dihadapi oleh kelompok termasuk pemahaman dan kesadaran mengenai konteks/budaya/iklim/sistem yang ada di tempat tersebut, walaupun tidak harus dilakukan asesmen secara khusus terhadap hal tersebut (**Indikator 6**).

III. DINAMIKA PSIKOLOGIS

(Indikator 6) Dinamika psikologis menjelaskan tentang proses terjadinya permasalahan psikologis kelompok/perkiraan gangguan yang dikaitkan dengan karakteristik psikologis individu sebagai bagian dari kelompok dan dinamika yang terjadi dalam kelompok yang didasarkan pada hasil asesmen, serta dijelaskan berdasarkan kerangka teoretis yang relevan.

Proses terjadinya permasalahan: Tuliskan dengan landasan problem tree analysis dan dikaitkan teori-teori Psikologi Mulai dari Akar permasalahan > Batang (Permasalahan/Problem) > Mahkota Daun (Dampak dari permasalahan tsb). Kemudian tulis analisis dari Teori-teori yang ada di Psikologi.

CONTOH

Masalah Utama (The Core Problem)

Masalah sentral yang menjadi fokus dalam pengamatan di komunitas Desa Caturtunggal adalah: "**Anak-anak Bermain Tanpa Pengawasan**"

Akar Penyebab (Causes/Roots)

Kondisi di atas dipicu oleh beberapa faktor fundamental yang saling berkaitan:

Rendahnya Persepsi Risiko: Kurangnya kesadaran orang tua mengenai potensi bahaya yang mengancam anak saat berada di luar rumah tanpa pendampingan.

Faktor Ekonomi & Kesibukan: Orang tua yang sibuk bekerja sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam mengawasi aktivitas harian anak.

Keterbatasan Fasilitas: Kurangnya sarana atau area bermain khusus anak yang aman dan terintegrasi di lingkungan sekitar.

Lemahnya Regulasi Lokal: Belum tersedianya aturan tertulis atau norma kolektif di tingkat warga/komplek yang mengatur tentang pengawasan anak di ruang publik.

Dampak yang Ditimbulkan (Effects/Branches)

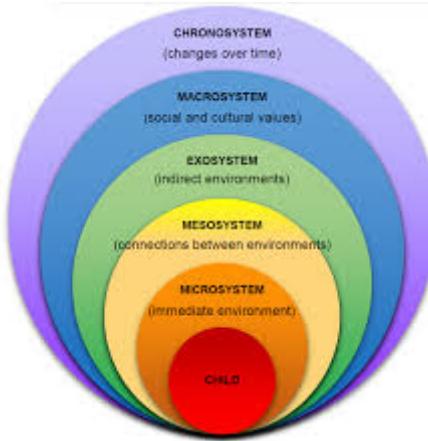
Apabila masalah utama ini tidak segera ditangani, maka akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan, antara lain:

Ancaman Keselamatan Fisik: Meningkatnya risiko penculikan dan potensi cedera fisik akibat kecelakaan lalu lintas atau faktor lingkungan.

Gangguan Psikologis: Munculnya rasa kecemasan yang tinggi pada anak maupun orang tua. **Masalah Perilaku:** Anak cenderung mengalami **kecanduan**

gadget karena kurangnya arahan untuk melakukan aktivitas bermain yang positif dan terpantau.

Dapat pula menggunakan pendekatan Teori Sistem Ekologis (Ecological System Theory) dari Bronfenbrenner.



Jelaskan bagian kelompok yang dijadikan kasus pada laporan ini sekaligus untuk asesmen dan intervensi ada pada lapisan ekologi yang sesuai.

IV. IDENTIFIKASI DAN KESIMPULAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam kelompok melibatkan penentuan isu/masalah dan/atau kebutuhan yang mempengaruhi anggota kelompok yang dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi yang tepat dan membantu anggota kelompok mencapai tujuan atau menyelesaikan masalah. Tuliskan secara ringkas identifikasi permasalahan kelompok dan kebutuhan atau solusi secara psikologis yang diperlukan oleh kelompok tsb.

B. Kesimpulan Masalah

Kesimpulan masalah menunjukkan kebutuhan belajar/pengembangan berisi informasi tentang potensi pengembangan kelompok pada aspek psikologis dan berada pada salah satu dari ruang lingkup masalah interpersonal, intragrup, atau intergrup berdasarkan hasil asesmen dan karakteristik komunitas sasaran.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan masalah kelompok pada setting komunitas: dapat diambil dari bagian Batang (Skema *Problem Tree Analysis*).

V. INTERVENSI

A. Rancangan Intervensi

1. Penjelasan Intervensi

Gambaran singkat intervensi.

2. Alasan Pemilihan Intervensi

Argumentasi pemilihan rancangan intervensi sebagai pilihan yang tepat untuk menjawab tujuan pengembangan berdasarkan teori/konsep psikologi disertai kelemahan dan kelebihannya (**Indikator 8**).

3. Tujuan Intervensi

Tujuan intervensi (**Indikator 8**).

4. Target Perilaku/Kondisi Psikologis dan Target Kelompok Intervensi

Target perilaku/kondisi psikologis yang perlu diubah dan informasi target kelompok pengguna layanan (**Indikator 11**).

5. Prosedur Intervensi

Prosedur intervensi dengan referensi yang menjadi rujukan (**Indikator 10**).

6. Rundown Intervensi

Rundown intervensi (**Indikator 10**).

CONTOH

Bisa dipilih salah satu, sesuai KELOMPOK sasaran, kemudian dikembangkan hingga pembuatan psikoedukasi dan modul serta rundown.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dirancang sebuah program *intervensi multifaset* yang diberi nama **Program "GARDA CATUR"** (**Gerakan Sadar Anak Caturtunggal**). Rancangan ini menggunakan pendekatan ekologi untuk menyasar berbagai lapisan sistem sosial:

A. Intervensi Level Mikrosistem: Workshop "Smart Parenting"

- **Tujuan:** Membekali orang tua dengan keterampilan pengawasan aktif.
- **Kegiatan:** Diskusi interaktif mengenai pola asuh di lingkungan urban, bahaya *neglect* (pengabaian) anak, serta cara mengajarkan *self-protection* (perlindungan diri) pada anak saat berada di luar rumah.

B. Intervensi Level Mesosistem: Pembentukan Community Watch (Mata Lingkungan)

- **Tujuan:** Mengaktifkan interaksi antar-warga untuk pengawasan kolektif.

- **Kegiatan:** Mengajak tokoh masyarakat, Karang Taruna, dan pemilik usaha (toko/kos) untuk menjadi sukarelawan pengawas. Mereka dibekali kemampuan komunikasi persuasif untuk menegur anak yang bermain di tempat berbahaya tanpa menciptakan konflik dengan orang tua anak tersebut.

C. Intervensi Level Eksosistem: Safe Play Zone & Visual Cues

- **Tujuan:** Menggunakan lingkungan fisik sebagai sarana intervensi psikologis.
- **Kegiatan:** Bekerja sama dengan perangkat desa untuk memasang papan peringatan kreatif dan marka jalan berwarna (misalnya zona hijau) sebagai area ramah anak. Penanda ini secara psikologis mengingatkan setiap orang dewasa yang melintas bahwa area tersebut memerlukan kewaspadaan tinggi.

D. Strategi Keberlanjutan: Sistem Penghargaan (Reward System)

- **Tujuan:** Menjaga motivasi komunitas dalam menjalankan program (selaras dengan prinsip kompensasi dan penghargaan).

Kegiatan: Memberikan apresiasi atau penghargaan simbolis kepada RT atau Dusun di wilayah Caturtunggal yang paling aktif dalam menjaga keamanan anak dan berhasil meminimalisir angka kecelakaan anak di lingkungannya.

B. Proses Pelaksanaan

C. Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan intervensi berisi informasi tentang evaluasi terhadap prosedur pelaksanaan intervensi, evaluasi hasil ketercapaian dan ketidaktercapaian intervensi secara naratif kualitatif dan/atau kuantitatif, serta *lesson learned* yang didapat oleh praktikan terkait intervensi yang dilakukan. Jika ada, dapat dituliskan pula evaluasi biaya pelaksanaan intervensi.

1. Evaluasi Secara Kuantitatif

Contoh: Pada saat pelaksanaan Psikoedukasi baik pelatihan maupun non pelatihan dapat diukur dengan penggunaan Pre test dan Post. Menggunakan skala psikologis maupun tes untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan psikoedukasi. Kemudian dilakukan analisis statistik sederhana (misal bisa menggunakan uji t, *paired sample t test*). Pada saat pelaksanaan konseling kelompok dapat pula diukur kondisi pre dan post peserta intervensi dengan menggunakan skala psikologis yang relevan. Kemudian dilakukan analisis statistik sederhana (misal bisa menggunakan uji t, *paired sample t test*).

2. Evaluasi Secara Kualitatif

Contoh: Buatlah tabel perubahan sebelum dan sesudah pelaksanaan intervensi berdasarkan hasil wawancara dan observasi masing-masing peserta intervensi kemudian dibuat kesimpulan.

Tabel 1. Evaluasi Secara Kualitatif

No	Partisipan (Inisial)	Kondisi Sebelum Intervensi	Kondisi Sesudah Intervensi
1			
2			
dst			

Kesimpulan:

VI. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Mencakup ringkasan masalah utama, kesimpulan yang ditetapkan, intervensi yang telah dilakukan, perubahan psikologis yang terjadi di kelompok/komunitas, serta evaluasi hasilnya.

B. Saran/Rekomendasi

Tindak lanjut berisi informasi tentang rekomendasi praktikan untuk keberlanjutan pengembangan psikologis kelompok/komunitas pasca intervensi.

DAFTAR PUSTAKA

***(Penulisan daftar pustaka menggunakan format APA Style yang terbaru)**

****(contoh penulisan daftar pustaka)***

Barker, J., McCarthy, P., Jones, M., & Moran, A. (2011). Single-case research methods in sport and exercise psychology. New York: Routledge.

Cheavens, J. S. & Dreer, L. E. (2009). Coping. Dalam S. J. Lopez. The encyclopedia of positive psychology (hal. 232–239, vol. 1). West Sussex: Wiley-Blackwell.

Elmahdi, M., Kamel, F., Esmael, A., Lotfi, M., Kamel, A., & Elhosini, A. (2011). Burden of care on female caregivers and its relation to psychiatric morbidity. Middle East Current Psychiatry, 18(2), 65-71

Suryabrata, S. (2002). Psikologi kepribadian. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Yiengprugsawan, V., Seubsman, S., & Sleigh, A. C. (2012). Psychological distress and mental health of Thai caregivers. Psychology of Well-Being: Theory, Research and Practice, 2(4), 1-15.

LAMPIRAN

Berisi informasi detail dan bukti pendukung yang relevan untuk memperkuat asesmen dan intervensi yang telah dilaksanakan dan dituliskan dalam laporan. b. Lampiran mencakup antara lain: informed consent, lembar panduan wawancara, lembar panduan observasi, hasil observasi, lembar kuesioner yang telah diisi, policy brief untuk pimpinan kelompok/komunitas, dsb

Contoh Lampiran Modul Psikoedukasi:

MODUL PSIKOEDUKASI

JUDUL JUDUL JUDUL

(tuliskan judul modul yang relevan dengan yang dilakukan)

SERTAKAN LOGO

Disusun Oleh :

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOG
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
TAHUN 202...

DAFTAR ISI

(Tulisan daftar isi sesuai dengan yang ada pada modul)

A. Pendahuluan

Berisi latar belakang yang meliputi:

- Gambaran kondisi atau fenomena psikologis yang menjadi dasar intervensi
- Urgensi masalah (data empiris, temuan penelitian, atau fenomena lapangan)
- Dampak psikologis apabila masalah tidak ditangani
- Alasan mengapa intervensi melalui modul ini penting dan relevan

Dibuat dalam paragraf

B. Tujuan

Berisi deskripsi perubahan apa yang diharapkan. Dapat meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

- **Tujuan umum:** perubahan psikologis utama yang diharapkan
- **Tujuan khusus:** kemampuan, sikap, atau keterampilan spesifik yang ingin dicapai

C. Metode

Berisi cara atau strategi sistematis yang digunakan untuk menyampaikan materi, memfasilitasi proses belajar, dan mendorong perubahan pemahaman, sikap, serta keterampilan psikologis peserta (sesuai dengan tujuan intervensi yang telah ditetapkan). Secara sederhana menjelaskan **bagaimana psikoedukasi dilakukan**, bukan apa materinya.

Beberapa contoh metode dalam psikoedukasi:

1. Ceramah interaktif: menyampaikan materi secara terstruktur dengan melibatkan peserta melalui tanya jawab.
2. Diskusi kelompok: pertukaran pengalaman dan pandangan antar peserta dengan fasilitator sebagai pengarah
3. Tanya Jawab Terstruktur: Pertanyaan diarahkan untuk menggali pemahaman dan refleksi peserta
4. Studi kasus: peserta melakukan analisis kasus nyata atau hipotetik berdasar konsep psikologi untuk mengembangkan kemampuan analitis dan mengaitkan teori/ materi yang dipelajari peserta dengan praktik (berupa kasus)
5. Role Play/ Simulasi: Peserta memerankan situasi tertentu untuk melatih respon psikologis adaptif
6. Latihan Refleksi Diri: mengajak peserta mengevaluasi pikiran, emosi, dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan self-awareness maupun mengubah pula pikir maladaptive
7. Media Audio-Visual: penggunaan video, gambar, maupun infografis untuk mempermudah pemahaman konsep.

8. *Ice Breaking & Energizer: Aktivitas singkat untuk membangun suasana aman dan nyaman*
9. *Group Sharing Terbimbing: Berbagi pengalaman dalam kelompok dengan panduan fasilitator*
10. *Pre-test & Post-test: pengukuran pemahaman maupun perubahan dalam proses psikoedukasi*
11. *Dll*

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini

D. Kualifikasi Fasilitator (*Kualifikasi fasilitator adalah persyaratan minimal yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi keilmuan, keterampilan fasilitasi, serta sikap profesional yang diperlukan untuk menjalankan proses psikoedukasi atau intervensi psikologi secara bertanggung jawab dan efektif.*)
Kegiatan Penyuluhan ini diberikan oleh fasilitator dengan kualifikasi :

- a. *Memiliki*
- b. *Dsb*

E. Peserta (*berisi penjelasan individu yang menjadi sasaran intervensi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran psikologis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, sikap, serta keterampilan psikologis sesuai dengan tujuan modul.)*

F. Target Intervensi (*berisi aspek psikologis yang secara sengaja dituju untuk ditingkatkan atau dikembangkan melalui proses psikoedukasi, meliputi pemahaman kognitif, sikap psikologis, keterampilan coping, dan perilaku adaptif peserta.*)
Target intervensi yang ditetapkan adalah :

1. *Memberikan pengetahuan tentang*
2. *Memberikan keterampilan tentang...*

G. Indikator Keberhasilan (*berisi aspek psikologis yang secara sengaja dituju untuk ditingkatkan atau dikembangkan melalui proses psikoedukasi, meliputi pemahaman kognitif, sikap psikologis, keterampilan coping, dan perilaku adaptif peserta. Target intervensi harus mampu menjawab pertanyaan: Apa yang ingin diubah atau dikembangkan melalui psikoedukasi ini?)*

Contoh:

1. *Peserta mampu menceritakan.....*
2. *Peserta memahami*
3. *Peserta mengetahui*
4. *Peserta mampu (tergantung kebutuhan)*

H. Pokok Bahasan (*berisi kumpulan topik inti yang memuat konsep, pemahaman, dan keterampilan psikologis yang akan dipelajari peserta melalui rangkaian kegiatan psikoedukasi untuk mencapai tujuan intervensi yang telah ditetapkan.)*

I. Waktu (*berisi total waktu pelaksanaan psikoedukasi)*

Blue Print (*adalah rancangan konseptual dan struktural dari suatu modul atau program intervensi.*)

Tabel 1. Tabel Blue-Print Penyuluhan

No.	Tujuan Sesi	Target Intervensi	Pokok Bahasan	Metode yang digunakan	Hasil yang diharapkan

Rundown (*adalah rencana operasional pelaksanaan kegiatan secara rinci dan teknis.*)

Tabel 2.

No.	Waktu	Kegiatan	Metode	Penanggung jawab	Media/ Alat bantu
1					

Contoh bahasan per sesi:

SESI 1 (berikan bahasan sesuai dengan sesi yang dibuat)

Pembukaan dan Pre-test

A. Pengantar

Sesi ini membuka acara dan mengenal satu sama lain. Sehingga acara dapat berjalan secara lebih nyaman karena mengenal satu sama lain. Disesi ini akan dilakukan pre test sehingga dapat mengetahui tingkatan pengetahuan yang dimiliki peserta.

B. Tujuan

1. Membantu fasilitator dan peserta saling mengenal satu sama lain.
2. Membantu peserta mengetahui keterlibatan peserta dalam acara
3. Mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan dibawakan.
4. Mengetahui respon transpuan mendapatkan intervensi

C. Indikator

1. Fasilitator dan peserta dapat membangun hubungan yang baik.
2. peserta dapat terlibat aktif dalam kegiatan
3. tingkat pengetahuan peserta terlihat

D. Pokok bahasan

1. Pembukaan
2. Perkenalan satu sama lain
3. Pre-test
4. Pemaparan kegiatan

E. Metode

Moderator melakukan perkenalan, memaparkan agenda psikoedukasi.

F. waktu

25 menit

G. Alat bantu

Laptop

H. langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Bahan
1	<p>Tahap pembukaan sesi :</p> <p>Moderator membuka kegiatan dengan tujuan agar peserta dapat mengenal satu sama lain, memahami keterlibatan peserta dalam kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p><i>Instruksi :</i></p> <p><i>Assalamualaikum wr. Wb.</i></p> <p><i>Selamat sore semuanya, bagaimana kabarnya pada hari ini? Baik sebelumnya perkenalkan nama saya... mahasiswa prodi psikologi universitas mercu buana sebagai mode pada kegiatan pada hari ini dan jikalau berkenan saya memperkenalkan teman teman saya yang lain.....</i></p> <p><i>Baik jikalau boleh saling mengenal karena tak saying tak kenal teman teman boleh mengenalkan dirinya satu dimulai dari kiri terlebih dahulu</i></p>	4 menit	Laptop
2	<p>Tahap persiapan pre test :</p> <p>Fasilitator memberikan informasi pada peserta jika diadakan pre test.</p> <p><i>Instruksi :</i></p> <p><i>Baik teman- teman sebelum memulai pemaparan masing- masing kami akan mengadakan pre test terlebih dahulu untuk teman semua. Teman-teman dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah kami siapkan. Jawablah pertanyaan yang tertera sesuai dengan yang teman - teman rasa tahu. Pada pre test ini tidak ada jawaban yang salah dan benar</i></p>	4 menit	paper and pencil

	<p><i>Tahap persiapan pre test:</i> <i>Fasilitator membagikan paper and pencil guna menjawab petanyaan dan memberi instruksi mengenai prosedur pengerjaan pre test.</i></p> <p><i>Instruksi :</i> <i>Baik teman-teman disini saya akan membagikan paper and pencil yang akan digunakan teman-teman untuk mengerjakan pre test. Tuliskan identitas teman teman pada pojok atas kertas. Kemudian teman-teman dipersilahkan untuk mengerjakan, kerjakan semua soal dan jangan sampai ada yang terlewat serta pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang teman-teman rasakan.</i></p> <p><i>Saya beri waktu 5menit untuk mengerjakan, dimulai dari sekarang.</i></p> <p><i>Apakah sudah selesai?</i> <i>Baik jika sudah, silahkan kumpulkan lembar pre test.</i></p>	10 menit	per and pencil
	<p>hap transisi silitator menutup sesi 1 struksi : <i>ik, terima kasih teman teman, sekarang kita sudah saling nal ya dan kita telah menyelesaikan pre tes-nya untuk anjutnya kita akan melakukan sharing mengenai ngalaman teman - teman, pada sesi ini akan dipimpin eh teman saya selanjutnya, kepada kak elfira dan berty ya persilahkan.</i></p>	5 menit	

I. Materi

- Susunan Acara

1. Perkenalan
2. Melakukan Pre-test
3. Permasalahan yang dihadapi selama menjadi transpuan
4. Materi 1 “ Mengenal macam macam stigma masyarakat terhadap transpuan”
5. Materi 2 “ Mengenal respon positif dan negative dilingkungan sekitar masyarakat”
6. refleksi menonton video
7. Materi 3 “Memberikan strategi regulasi emosi”
8. Materi 4 “Meditasi”
9. kesimpulan dan Post test
10. Penutup
11. Dokumentasi

- Pre-Test

1. Apakah saudara pernah mendapatkan diskriminasi dari masyarakat? Ya / Tidak
2. Apakah teman dekat saudara juga melakukan diskriminasi pada saudara? Ya / Tidak
3. Stigma masyarakat tentang saudara tidak selalu baik, apakah saudara mampu menerima stigma tersebut? Ya / Tidak
4. Apakah saudara melakukan perlawanan ketika mendapatkan hal yang kurang menyenangkan? Ya / Tidak
5. Apakah saudara pernah merasa tidak percaya diri dengan diri saudara? Ya / Tidak
6. Setelah mendapat perlakuan-perlakuan yang kurang baik, apakah dengan itu membuat saudara merasa tidak berharga? Ya / Tidak
7. Apakah keluarga selalu mensupport saudara ketika sedang terpuruk? Ya / Tidak
8. Apakah keluarga menuntut saudara untuk menjadi seseorang yang mereka inginkan? Ya / Tidak
9. Apakah masyarakat sekitar menerima keberadaan saudara? Ya / Tidak
10. Apakah masyarakat selalu memberikan peluang agar saudara dapat beradaptasi dengan masyarakat lainnya? Ya / Tidak

DAFTAR PUSTAKA

*** *Selamat Menulis Laporan dengan Bahagia****

MODUL PSIKOEDUKASI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN REGULASI EMOSI TRANSPUAN DALAM
MENGHADAPI STIGMA MASYARAKAT**
(tuliskan judul modul yang relevan dengan yang dilakukan)



Disusun Oleh :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOG
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA
TAHUN 202...**

DAFTAR ISI

(Tulisan daftar isi sesuai dengan yang ada pada modul)

PENDPROF PSIKOLOG UMUM UMBY

A. Pendahuluan

Berisi latar belakang yang meliputi:

- Gambaran kondisi atau fenomena psikologis yang menjadi dasar intervensi
- Urgensi masalah (data empiris, temuan penelitian, atau fenomena lapangan)
- Dampak psikologis apabila masalah tidak ditangani
- Alasan mengapa intervensi melalui modul ini penting dan relevan

Dibuat dalam paragraf

B. Tujuan

Berisi deskripsi perubahan apa yang diharapkan. Dapat meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

- **Tujuan umum:** perubahan psikologis utama yang diharapkan
- **Tujuan khusus:** kemampuan, sikap, atau keterampilan spesifik yang ingin dicapai

C. Metode

Berisi cara atau strategi sistematis yang digunakan untuk menyampaikan materi, memfasilitasi proses belajar, dan mendorong perubahan pemahaman, sikap, serta keterampilan psikologis peserta (sesuai dengan tujuan intervensi yang telah ditetapkan). Secara sederhana menjelaskan **bagaimana psikoedukasi dilakukan**, bukan apa materinya. Beberapa contoh metode dalam psikoedukasi:

1. Ceramah interaktif: menyampaikan materi secara terstruktur dengan melibatkan peserta melalui tanya jawab.
2. Diskusi kelompok: pertukaran pengalaman dan pandangan antar peserta dengan fasilitator sebagai pengarah
3. Tanya Jawab Terstruktur: Pertanyaan diarahkan untuk menggali pemahaman dan refleksi peserta
4. Studi kasus: peserta melakukan analisis kasus nyata atau hipotetik berdasar konsep psikologi untuk mengembangkan kemampuan analitis dan mengaitkan teori/ materi yang dipelajari peserta dengan praktik (berupa kasus)
5. Role Play/ Simulasi: Peserta memerankan situasi tertentu untuk melatih respon psikologis adaptif
6. Latihan Refleksi Diri: mengajak peserta mengevaluasi pikiran, emosi, dan perilaku yang bertujuan untuk meningkatkan self-awareness maupun mengubah pula pikir maladaptive
7. Media Audio-Visual: penggunaan video, gambar, maupun infografis untuk mempermudah pemahaman konsep.
8. Ice Breaking & Energizer: Aktivitas singkat untuk membangun suasana aman dan nyaman
9. Group Sharing Terbimbing: Berbagi pengalaman dalam kelompok dengan panduan fasilitator
10. Pre-test & Post-test: pengukuran pemahaman maupun perubahan dalam proses psikoedukasi
11. Dll

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini

D. Kualifikasi Fasilitator (Kualifikasi fasilitator adalah persyaratan minimal yang mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi keilmuan, keterampilan fasilitasi, serta sikap profesional yang diperlukan untuk menjalankan proses psikoedukasi atau intervensi psikologi secara bertanggung jawab dan efektif.)

Kegiatan Penyuluhan ini diberikan oleh fasilitator dengan kualifikasi :

- a. Memiliki
- b. Dsb

E. **Peserta** (*berisi penjelasan individu yang menjadi sasaran intervensi dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran psikologis yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, sikap, serta keterampilan psikologis sesuai dengan tujuan modul.)*

F. **Target Intervensi** (*berisi aspek psikologis yang secara sengaja dituju untuk ditingkatkan atau dikembangkan melalui proses psikoedukasi, meliputi pemahaman kognitif, sikap psikologis, keterampilan coping, dan perilaku adaptif peserta.)*

Target intervensi yang ditetapkan adalah :

1. Memberikan pengetahuan tentang
2. Memberikan keterampilan tentang.....

G. **Indikator Keberhasilan** (*berisi aspek psikologis yang secara sengaja dituju untuk ditingkatkan atau dikembangkan melalui proses psikoedukasi, meliputi pemahaman kognitif, sikap psikologis, keterampilan coping, dan perilaku adaptif peserta. Target intervensi harus mampu menjawab pertanyaan: Apa yang ingin diubah atau dikembangkan melalui psikoedukasi ini?)*

Contoh:

1. Peserta mampu menceritakan.....
2. Peserta memahami
3. Peserta mengetahui
4. Peserta mampu (tergantung kebutuhan)

H. **Pokok Bahasan** (*berisi kumpulan topik inti yang memuat konsep, pemahaman, dan keterampilan psikologis yang akan dipelajari peserta melalui rangkaian kegiatan psikoedukasi untuk mencapai tujuan intervensi yang telah ditetapkan.)*

I. **Waktu** (*berisi total waktu pelaksanaan psikoedukasi)*

Blue Print (*adalah rancangan konseptual dan struktural dari suatu modul atau program intervensi.)*

Tabel 1. Tabel Blue-Print Penyuluhan

No.	Tujuan Sesi	Target Intervensi	Pokok Bahasan	Metode yang digunakan	Hasil yang diharapkan

Rundown (*dalah rencana operasional pelaksanaan kegiatan secara rinci dan teknis.)*

Tabel 2.

No.	Waktu	Kegiatan	Metode	Penanggung jawab	Media/ Alat bantu
1					

Contoh bahasan per sesi:

SESI 1 (berikan bahasan sesuai dengan sesi yang dibuat)

Pembukaan dan Pre-test

A. Pengantar

Sesi ini membuka acara dan mengenal satu sama lain. Sehingga acara dapat berjalan secara lebih nyaman karena mengenal satu sama lain. Disesi ini akan dilakukan pre test sehingga dapat mengetahui tingkatan pengetahuan yang dimiliki peserta.

B. Tujuan

1. Membantu fasilitator dan peserta saling mengenal satu sama lain.
2. Membantu peserta mengetahui keterlibatan peserta dalam acara
3. Mengetahui tingkat pengetahuan peserta terhadap materi yang akan dibawakan.
4. Mengetahui respon transpuan mendapatkan intervensi

C. Indikator

1. Fasilitator dan peserta dapat membangun hubungan yang baik.
2. peserta dapat terlibat aktif dalam kegiatan
3. tingkat pengetahuan peserta terlihat

D. Pokok bahasan

1. Pembukaan
2. Perkenalan satu sama lain
3. Pre-test
4. Pemaparan kegiatan

E. Metode

Moderator melakukan perkenalan, memaparkan agenda psikoedukasi.

F. waktu

25 menit

G. Alat bantu

Laptop

H. langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu	Bahan
1	<p>Tahap pembukaan sesi :</p> <p>Moderator membuka kegiatan dengan tujuan agar peserta dapat mengenal satu sama lain, memahami keterlibatan peserta dalam kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p><i>Intruksi :</i></p> <p><i>Assalamualaikum wr. Wb.</i></p> <p><i>Selamat sore semuanya, bagaimana kabarnya pada hari ini?</i></p> <p><i>Baik sebelumnya perkenalkan nama saya... mahasiswa s1 prodi psikologi universitas mercu buana sebagai moderator pada kegiatan pada hari ini dan jikalau berkenan saya ingin memperkenalkan teman teman saya yang lain.....</i></p>	4 menit	Laptop

	<i>Baik jikalau boleh saling mengenal karena tak saying maka tak kenal teman teman boleh mengenalkan dirinya satu satu dimulai dari kiri terlebih dahulu</i>		
2	<p>Tahap persiapan pre test :</p> <p>Fasilitator memberikan informasi pada peserta jika akan diadakan pre test.</p> <p><i>Instruksi :</i></p> <p><i>Baik teman- teman sebelum memulai pemaparan materi, kami akan mengadakan pre test terlebih dahulu untuk teman-teman semua. Teman-teman dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah kami siapkan. Jawablah pertanyaan yang tertera sesuai dengan yang teman - teman rasakan. Pada pre test ini tidak ada jawaban yang salah dan benar.</i></p>	4 menit	paper and pencil
3	<p><i>Tahap persiapan pre test:</i></p> <p><i>Fasilitator membagikan paper and pencil guna menjawab petanyaan dan memberi instruksi mengenai prosedur penggerjaan pre test.</i></p> <p><i>Instruksi :</i></p> <p><i>Baik teman-teman disini saya akan membagikan paper and pencil yang akan digunakan teman-teman untuk mengerjakan pre test. Tuliskan identitas teman teman pada pojok atas kertas. Kemudian teman-teman dipersilahkan untuk mengerjakan, kerjakan semua soal dan jangan sampai ada yang terlewat serta pilih lah jawaban sesuai dengan apa yang teman-teman rasakan.</i></p> <p><i>Saya beri waktu 5menit untuk mengerjakan, dimulai dari sekarang.</i></p> <p><i>Apakah sudah selesai?</i></p> <p><i>Baik jika sudah, silahkan kumpulkan lembar pre test.</i></p>	10 menit	paper and pencil
4	<p>Tahap transisi</p> <p>Fasilitator menutup sesi 1</p> <p><i>Instruksi :</i></p> <p><i>Baik, terima kasih teman teman, sekarang kita sudah saling kenal ya dan kita telah menyelesaikan pre tes-nya untuk selanjutnya kita akan melakukan sharing mengenai pengalaman teman - teman, pada sesi ini akan dipimpin oleh teman saya selanjutnya, kepada kak elfira dan berty saya persilahkan.</i></p>	5 menit	

I. Materi

- Susunan Acara

1. Perkenalan
2. Melakukan Pre-test
3. Permasalahan yang dihadapi selama menjadi transpuan
4. Materi 1 “ Mengenal macam macam stigma masyarakat terhadap transpuan”
5. Materi 2 “ Mengenal respon positif dan negative dilingkungan sekitar masyarakat”
6. refleksi menonton video
7. Materi 3 “Memberikan strategi regulasi emosi”
8. Materi 4 “Meditasi”
9. kesimpulan dan Post test

10. Penutup
11. Dokumentasi

- Pre-Test

1. Apakah saudara pernah mendapatkan diskriminasi dari masyarakat? Ya / Tidak
2. Apakah teman dekat saudara juga melakukan diskriminasi pada saudara? Ya / Tidak
3. Stigma masyarakat tentang saudara tidak selalu baik, apakah saudara mampu menerima stigma tersebut? Ya / Tidak
4. Apakah saudara melakukan perlawanannya ketika mendapatkan hal yang kurang menyenangkan? Ya / Tidak
5. Apakah saudara pernah merasa tidak percaya diri dengan diri saudara? Ya / Tidak
6. Setelah mendapat perlakuan-perlakuan yang kurang baik, apakah dengan itu membuat saudara merasa tidak berharga? Ya / Tidak
7. Apakah keluarga selalu mensupport saudara ketika sedang terpuruk? Ya / Tidak
8. Apakah keluarga menuntut saudara untuk menjadi seseorang yang mereka ingingkan? Ya / Tidak
9. Apakah masyarakat sekitar menerima keberadaan saudara? Ya / Tidak
10. Apakah masyarakat selalu memberikan peluang agar saudara dapat beradaptasi dengan masyarakat lainnya? Ya / Tidak

DAFTAR PUSTAKA

PENDPROF PSIKOLOG UMUM UMBY